

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus (*case study*) yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus. Studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Studi kasus dilakukan untuk mengetahui masalah keperawatan kecemasan pada anak saat hospitalisasi dengan terapi bermain mewarnai gambar.

B. Subyek studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah pasien anak dengan diagnose medis ISPA yang di rawat di ruangan Mawar Anak RSUD Kota Kendari, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus di penuhi oleh anak yang di jadikan subyek.

- a) Pasien dengan anak diagnosa medis ISPA
- b) Pasien anak dengan Ansietas
- c) Pasien yang menjalani rawat inap
- d) Pasien bersedia di berikan terapi bermain mewarnai.
- e) Orang tua atau wali Pasien bersedia menjadikan Pasien sebagai Subyek penelitian
- f) Pasien dengan umur 3-6 tahun
- g) Pasien yang komunikatif

2. Kriteria eklusi

Merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak bisa di jadikan sebagai Subyek Pasien yang menolak jadi subyek serta Orang Tua atau wali yang menolak pasien menjadi Subyek dalam melakukan penerapan terapi bermain mewarnai gambar.

- a) Pasien pindah ruangan sebelum 3 hari
- b) Pasien tidak terdiagnosa medis ISPA
- c) Pasien yang tidak komunikatif
- d) Wali pasien yang tidak bersedia menjadikan pasien subjek penelitian

C. Fokus Studi

Untuk mengetahui gambaran perubahan tingkat ansietas dan penurunan ansietas pada anak ISPA sebelum dan sesudah penerapan terapi bermain mewarnai gambar.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter
ISPA	Infeksi Saluran pernapasan akut adalah proses inflamasi yang disebabkan oleh virus dan bakteri	1. Rekam Medik di poli Anak RSUD Kota Kendari 2. Pengukuran	Hasil : 1. Suhu Badan 37°C - >39°C 2. Pernapasan

	atau aspirasi substansiasing yang melibatkan asing yang melibatkan suatu atau semua bagian saluran pernapasan.	langsung suhu badan, Nadi, dan Pernapasan 3. Wawancara keluarga atau wali subjek	40x/menit- >60x/menit 3. Nadi klien dengan ISPA berat biasa Nadinya >160x/menit
Ansietas	Ansietas adalah ketakutan atau kecemasan yang di alami anak dengan usia 3- 6 tahun yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit	Kusioner	Hasil skor: Tidak pernah : 0 Ya : 1 1. Ringan, bila skala berada pada interval 1-3 2. Sedang, bila skala berada pada interval 4-6

			3. Berat, bila skala berada pada interval 7-9
Terapi mewarnai gambar	Metode bermain mewarnai gambar untuk anak prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani perawatan di RSUD	Sop	-

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus berupa format tahapan proses keperawatan anak mulai dari pengkajian sampai evaluasi keprerawatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung dan studi dokumentasi.

1. Format pengkajian keperawatan anak
2. Format *informan consent*, adalah lembar persetujuan studi kasus untuk mengikuti penelitian
3. Format SOP terapi mewarnai gambar berupa deskripsi tahapan terapi

4. Format observasi tingkat ansietas sebelum dan sesudah dilakukan terapi.
5. Alat-alat pemeriksaan (*Nursing Kit*).
6. Gambar dan pensil warna
7. Alat tulis seperti pulpen buku.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dengan cara melihat atau memperhatikan pergerakan dan raut wajah sebelum dan sesudah di lakukannya terapi.

2. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan keluarga Ibu atau bapak dari Anak yang di rawat terkait perkembangan Anak yang di rawat jalan

3. pemeriksaan fisik

melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan ansietas

4. Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data dari *medical record* dan hasil pemeriksaan labolatorium

5. Metode diskusi

Diskusi dengan tenaga Kesehatan terkait yaitu perawat yang bertugas di Ruang Rawat Mawar RSUD Kota Kendari.

G. Waktu dan Tempat Studi Kasus

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di Ruangan Rawat Mawar RSUD Kota Kendari.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan dari tanggal 18-21 juni 2024.

H. Penyajian Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari responden, Analisa data dari hasil observasi, wawancara, rekam medis dan dokumentasi. Hasil penelitian akan di sajikan dalam bentuk table dan narasi teks, yang di kumpulkan dalam data pengkajian, Analisa data.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan adanya rekomdasi dari pihak institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin maka penelitian harus bisa institutsi tempat penelitian dalam hal ini pertimbangan etika dalam penelitian ini di laksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip :

1. Informant consent

di berikan kepada responden yang akan di teliti, di sertai judul penelitian, apa bila responden menerima atau menolak, maka peneliti harus bisa menerima Keputusan responden.

2. Ananomy (tanpa nama)

untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan menyebutkan nama respon tetapi akan menganti menjadi inisial atau kode responden.

3. confidentsiality (kerahasiaan informasi)

yaitu menjamin keberhasilan hasil penelitian baik informasi

,maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan dalam hasil penelitian

4. *beneficience* (melakukan yang terbaik bagi pasien)

penelitian melindungi subjek agar terhindar dari bahaya dan ke tidak nyamanan fisik.

5. *Full disclosure* (pengungkapan penuh)

Penelitian memberikan pada responden untuk membuat Keputusan secara suka rela terhadap partisipasinya dalam penelitian ini dan Keputusan tersebut tidak dapat di buat tanpa memberikan penjelasan selengkap-lengkapnuya.